



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA**

JALAN AUP NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN 12520  
TELEPON (021) 7806881 / 7806775, FAKSIMILI (021) 7805880 / 78831845  
WEBSITE : <http://hortikultura.deptan.go.id>

E-MAIL : [ditonphhorti@pertanian.go.id](mailto:ditonphhorti@pertanian.go.id)

**SURAT PERNYATAAN**

**No. B-31/KU.040/D.6/01/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ir. Yasid Taufik. MM  
NIP : 19620531 198903 1 001  
Jabatan : Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura  
Satker : Direktorat Jenderal Hortikultura

Sehubungan dengan usulan pergeseran anggaran kegiatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura TA. 2019 yang kami sampaikan melalui Memorandum Nomor : S-005/KU.040/D.6/1/19, tanggal 8 Januari 2019 (terlampir), dengan ini kami bertanggung jawab atas kebenaran formil dan materiil terhadap segala sesuatu yang terkait dengan pengajuan usulan revisi anggaran tersebut.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya, dengan keadaan sadar dan tidak dibawah tekanan.

Jakarta, 22 Januari 2019

Direktur Pengolahan dan  
Pemasaran Hasil Hortikultura



Ir. Yasid Taufik. MM  
NIP. 19620531 198903 1 001

JUSTIFIKASI SATUAN BIAYA APBN 2019

5887 PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL HORTIKULTURA

5887.062. Fasilitas Pascapanen dan Pengolahan Cabai dan Bawang Merah dan

5887.064 Fasilitas Pasca panen dan Pengolahan Hortikultura Lainnya

052 Fasilitas Alsintan dan Sarana Pascapanen

Alasan penurunan satuan biaya adalah :

Fasilitas pascapanen dan pengolahan pada APBN 2019 lebih diarahkan sebagai stimulus untuk mengurangi kehilangan hasil dari produk dan memberikan nilai tambah dari produk tersebut. Fasilitas pascapanen yang diberikan berupa sarana angkut pascapanen, timbangan duduk digital, terpal dan sarana pascapanen lainnya. Selain itu terdapat bantuan bangsal pascapanen sebagai komponen pendukung penanganan pascapanen produk hortikultura. Penurunan unit cost terjadi karena pengurangan jumlah bangsal pascapanen di beberapa lokasi yang berdasarkan hasil identifikasi tidak mungkin dilaksanakan dan penyesuaian komponen alat dan mesin pascapanen. Selisih anggaran dimanfaatkan untuk kegiatan akselerasi pasar ekspor dan promosi produk hortikultura baik dalam negeri maupun luar negeri, penyusunan NTM (Non Tariff Measure) komoditi hortikultura serta menyelesaikan gugatan beberapa negara terhadap rekomendasi impor produk hortikultura.

Rincian perbedaan komponen fasilitas alsintan dan sarana pascapanen APBN 2019 sebagai berikut :

Komponen Bantuan APBN 2019 (Semula)	Komponen Bantuan APBN 2019 (Menjadi)
<b>Pilihan 1:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Satuan biaya Rp. 2.000.000 untuk bahan kemasan</li><li>- Rp. 60.000.000 untuk peralatan dan mesin (sarana angkut pascapanen, timbangan duduk digital, terpal dll) dan</li><li>- Rp. 190.000.000 untuk bangsal pascapanen</li></ul> <b>Pilihan 2:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Satuan biaya Rp. 2.000.000 untuk bahan kemasan</li><li>- Rp. 60.000.000 untuk peralatan dan mesin (sarana angkut pascapanen, timbangan duduk digital, terpal dll) dan</li></ul>	<b>Pilihan 1:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Satuan biaya Rp. 2.000.000 untuk bahan kemasan</li><li>- Rp. 40.000.000 untuk peralatan dan mesin (sarana angkut pascapanen, timbangan duduk digital, terpal dll) dan</li><li>- Rp. 190.000.000 untuk bangsal pascapanen</li></ul> <b>Pilihan 2:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Satuan biaya Rp. 2.000.000 untuk bahan kemasan</li><li>- Rp. 40.000.000 untuk peralatan dan mesin (sarana angkut pascapanen, timbangan duduk digital, terpal dll) dan</li></ul> <b>Pilihan 3:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Rp. 100.000.000 untuk bangsal pascapanen</li></ul>